

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penyusun mengambil suatu kesimpulan dan saran dari studi kasus yang berjudul Asuhan kehamilan pada Ny. A usia 24 tahun G1P0A0 gravida 7 minggu dengan Hiperemesis Gravidarum dan KEK di RSUD Sekarwangi, yaitu :

A. Kesimpulan

1. Pada pengkajian data subjektif didapatkan data Ny. A usia 24 tahun hamil anak pertama tidak pernah keguguran, HPHT 6 Februari 2024, TP 13 November 2024. Mengeluh mual dan muntah sudah 4-5 kali dalam sehari sejak 2 hari yang lalu, terjadi penurunan nafsu makan, ibu terasa lemas dan pusing sejak 2 minggu yang lalu. Sebelum menikah dan sebelum hamil pola makan ibu 2-3 kali sehari, menu nasi dan lauk pauk. Ibu sering mengonsumsi junkfood, mie instant, dan makanan yang terasa pedas. Jika ibu sudah mengonsumsi makanan tersebut ibu jarang makan kembali.
2. Pada pengkajian data objektif didapatkan data tekanan darah 90/70 mmHg, Lila 20,5 cm, pemeriksaan fisik didapatkan bibir kering, pemeriksaan penunjang HB 13,2 gr/dl, keton urin +2, hasil USG tampak kantung kehamilan yang berisikan janin
3. Didapatkan Analisa Ny. A usia 24 tahun G1P0A0 gravida 7 minggu dengan Hiperemesis gravidarum tingkat 1 dan KEK
4. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu melakukan kolaborasi dengan dokter dengan melakukan perawatan di rumah sakit dan pemberian terapi pada Ny. A. Mengajukan ibu untuk makan dan minum dalam porsi kecil namun sering dan menganjurkan kepada ibu untuk memenuhi gizi seimbang dengan makan makanan yang tinggi karbohidrat, protein, vitamin, mineral, kalori. Hasil dari asuhan yang sudah diberikan, keluhan mual dan muntah ibu sudah berkurang dan menaikkan berat badan ibu.

5. Faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor pendukung

Dalam memberikan asuhan, klien dapat bekerja sama dengan baik dan bersedia memberikan informasi. Pihak rumah sakit memberikan bimbingan dan saran dalam kegiatan penyusunan laporan.

b. Faktor penghambat

Perlu usaha yang lebih untuk melakukan janji temu untuk kegiatan evaluasi asuhan pada klien, dikarenakan ibu dan keluarga sering bepergian ke luar kota. Dan tidak tersedianya prosedur tetap mengenai Kurang Energi Kronik dari pihak rumah sakit.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar Rumah Sakit tetap terus mengembangkan dan meningkatkan kembali mutu pelayanan yang diberikan kepada klien dan pada asuhan kebidanan yang efektif dan efisien mengenai hiperemesis gravidarum. Serta diharapkan bagi Rumah Sakit untuk melengkapi dan memperhatikan kembali mengenai SOP pelayanan yang belum tersedia seperti SOP mengenai Kurang Energi Kronik.

2. Bagi klien dan keluarga

Kepada klien diharapkan untuk selalu memperhatikan dan memenuhi pola nutrisi, kenaikan berat badan serta aktivitas selama kehamilan untuk meminimalisir kejadian hiperemesis gravidarum dan KEK.

3. Bagi profesi bidan

Profesi bidan diharapkan mampu dan dapat melaksanakan asuhan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dan KEK sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sesuai kewenangan bidan sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan maupun nifas.